

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah kerja penelitian kualitatif. Dalam hal ini disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan adalah data kualitatif, yaitu tidak menggunakan alat-alat pengukur. Metode kualitatif menghasilkan data deskriptif, baik berupa kata-kata ungkapan tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Sebagaimana definisi penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip oleh Moleong yang dimaksud penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.¹

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.²

Meninjau dari teori di atas, maka peneliti akan mendeskripsikan penelitian ini secara menyeluruh dengan menganalisa fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, pemikiran dari orang secara individu maupun kelompok, baik data yang diperoleh dari data observasi, wawancara maupun dokumentasi. Deskripsi ini di gunakan untuk menemukan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan yang

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

² Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 7

berkaitan dengan Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Baca Qur'an di MTsN 3 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Husein Purnomo “Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data”.³ Menurut Lexy J. Meleong peneliti Kualitatif merupakan perencana, pelaksana data analisis, penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Instrumen penelitian di sini di maksudkan sebagai alat pengumpulan data seperti tes pada penelitian kualitatif.

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena itu, dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat, yang mengamati proses kegiatan belajar mengajar Baca Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah di kelas VII MTsN 3 Kediri dan kehadiran tersebut diketahui oleh informan.

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan hasil Observasi, MTsN 3 Kediri dalam kawasan yang lingkungannya cukup baik dan strategis. Situasi dan kondisi sekitarnya amat mendukung bagian proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat. Letak geografis

³ Husein Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 22

MTsN 3 Kediri terletak di jalan Pahlawan Desa Boyolali, Purwoasri Kecamatan Purwoasri. MTsN 3 Kediri sebelah Barat berbatasan dengan Desa Purwoasri, bagian Timur berbatasan dengan Desa Wonotengah, bagian Utara berbatasan dengan Desa Pandansari, dan bagian Selatan berbatasan dengan Desa Mranggen.

Dan letak secara fisik MTsN 3 Kediri sangatlah mudah untuk dijangkau baik menggunakan kendaraan umum, maupun kendaraan pribadi. Karena letak sekolah ini dekat dengan jalur kendaraan umum baik mobil atau bis antar kota. Selain itu jalan yang ada di depan MTsN 3 Kediri juga dalam keadaan baik karena telah teraspal, sehingga memudahkan transportasi.

D. Data dan Sumber Data

Data dapat diartikan sebagai informasi yang didengar, dirasa, diamati, dan dipikirkan peneliti dari sumber data dilokasi peneliti. Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah dimana data diperoleh.⁴ Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh seseorang saat melakukan penelitian lapangan dan mencari seorang narasumber ataupun informan untuk menggali data atau informasi mengenai objek yang diteliti.⁵ Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Informan merupakan seseorang yang memahami serta menguasai informasi data penelitian dan bertugas mewawancarai informan untuk memperoleh informasi.⁶

⁴ Arina Flina, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Karya Surya, 2017), hal 67.

⁵ Suharismi Arikuto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hal. 77

⁶ Agus Setiawan, *Metodologi Desain*, (Yogyakarta: Artex, 2018), hal 40

Data primer dilakukan melalui wawancara secara langsung dengan ustadz/ustadzah mapel Baca Qur'an, dan siswa MTsN 3 Kediri.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari kepustakaan yang berupa data dan dokumentasi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber-sumber seperti buku, jurnal, artikel, dokumen, kamus, website sekolah dan lain sebagainya. Data sekunder seperti buku, jurnal, artikel digunakan sebagai landasan teori oleh peneliti. Sedangkan di lapangan peneliti mendapatkan data melalui dokumen di MTsN 3 Kediri, seperti profil sekolah dan foto kegiatan yang bersangkutan dengan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Sugiyono mengungkapkan bahwa “teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan gabungan antara ketiganya atau triangulasi”.⁷

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber atau informan untuk mendapatkan informasi mengenai peristiwa, gejala atau kejadian yang sedang diteliti.⁸ Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang runtut atau terstruktur dengan memakai pedoman instrumen pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya agar mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak seperti: ustadz/ustadzah mapel Baca Qur'an

⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2016), hal 204

⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: kencana, 2015), hal. 119.

dan siswa. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui implementasi metode an-nahdliyah dalam pembelajaran Baca Qur'an dengan bentuk pertanyaan dalam wawancara yang bersifat terbuka.

b. Metode Observasi

Sutrisno menerangkan bahwa “pengamatan (observasi) merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian”.⁹ Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Yang selanjutnya dilakukan peneliti adalah pengumpulan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang gejala yang tampak pada subjek penelitian tetapi peneliti berada diluar subyek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.¹⁰ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung ke MTsN 3 Kediri untuk mendapatkan informasi yang belum didapat pada waktu wawancara, yaitu kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Baca Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah.

c. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengkaji dan menelaah berbagai macam data yang bersumber dari penelitian. Telaah dokumen adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-

⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 20016), hal. 204.

¹⁰ Irawan Suharsono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hal. 70.

lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.¹¹ Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah hasil nilai siswa, Program mengajar guru (Silabus, RPP, Prota, Promes).

F. Analisis Data

Menurut Suprayogo seperti dikutip oleh Tanzeh, yang dimaksud dengan analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹² Menurut Bogdan dan Biklen dikutip oleh Moleong analisis data yaitu Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³

Analisis data yang digunakan oleh peneliti sesuai dengan anjuran yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa ada tiga tahapan yang dikerjakan dalam analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verivication). Lebih rincinya sebagai berikut:

a. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman, Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan yang tertulis di

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2016), hal. 226

¹² Tanzeh, *Metodologi Penelitian....*, hal. 95

¹³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, hal. 248

lapangan.¹⁴ Peneliti melakukan perampingan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan. Proses reduksi data ini tidak serta merta dilakukan diakhir penelitian saja, tetapi dilakukan secara terusmenerus sejak proses pengumpulan data berlangsung karena reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.

b. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah penyajian data. Dengan adanya penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja, dan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁵

Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi tentang implementasi metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran baca Qur'an di MTsN 3 Kediri. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data. Penyajian data merupakan kelanjutan dari reduksi data. Pada penyajian data yang telah terkumpul dan telah di reduksi akan disusun secara sistematis agar mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya setelah data disajikan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan

¹⁴ Huberman A. Mikel & Miles M.B, *Qualitative Data Analisis*, (Beverly Hills: SAGE Publication, Inc, 2012), hal. 16

¹⁵ *Ibid*, hal 341

pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data. Untuk memperoleh data yang terpercaya dan valid maka peneliti menggunakan teknik keabsahan data seperti yang disarankan oleh Moleong, yaitu dengan mengadakan triangulasi.¹⁶

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keberhasilan dan keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah mencari kebenaran informasi melalui berbagai sumber untuk memperoleh data. Hal ini dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa. Sedangkan triangulasi teknik adalah penggunaan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam triangulasi teknik, peneliti membandingkan data yang dikumpulkan dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹⁷

¹⁶ Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017, Cetakan III), hal. 210-215

¹⁷ Moleong, *Metodologi*, hal 181

